

TAJUK RENCANA

Haji Ditunda, Persiapan Lebih Matang

KEBIJAKAN pemerintah tidak memberangkatkan haji tahun 1441H/2020M tampaknya diterima dengan ikhlas dan lapang dada oleh para jemaah calon haji. Buktinya, mayoritas mereka tidak menarik kembali uang pelunasan yang sudah disetorkan. Sampai Rabu (10/6), sebagaimana dijelaskan Kabid PHU Kanwil Kemenag DIY Sigit Warsita, hanya enam orang yang sudah mengajukan penarikan Biph pelunasan. Rinciannya, dari Kota Yogyakarta lima orang dan Sleman satu orang (KR, Kamis 11/6).

Kemungkinan, penarikan Biph tersebut lebih dikarenakan faktor kebutuhan. Sedang yang tidak mengambil kembali uang setoran pelunasan, bisa jadi karena sudah mantap ingin melaksanakan ibadah haji. Kalau uang tersebut ditarik, bisa jadi akan habis sehingga pada masa pelunasan nanti harus menyediakan uang lagi untuk melunasi. Lebih dari itu, pihak pemerintah juga sudah menjanjikan akan mengelola uang jemaah 2020 secara khusus, dengan prinsip syariah dan hasil pengembangannya akan dikembalikan kepada jemaah sebulan sebelum keberangkatan. Jadi nantinya bisa untuk tambahan bekal.

Dengan tidak banyaknya jemaah yang menarik uang pelunasan, maka bisa diasumsikan komposisi calon jemaah haji 2021 sudah setengah jadi, kecuali kalau nantinya ada perubahan kuota. Karena mereka akan mendapat prioritas berangkat pada musim haji 1442H/2021M mendatang. Artinya, sebenarnya sudah mulai bisa dibuat rancangan kelompok terbang (kloter) kemudian dilakukan pembinaan dan pembimbingan secara intensif kepada jemaah setiap kloter, sehingga persiapan haji 2021 benar-benar matang.

Selain itu, kalau sudah terbentuk rancangan kloter, para petugas kloter (petugas daerah maupun pusat) juga sudah mulai bisa membangun komunikasi dengan para calon haji yang akan dibimbingnya sejak dini. Memang, sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) NO 494 tahun 2020 petugas haji daerah 2020 sudah di-

batalakan. Namun dapat diusulkan kembali oleh Gubernur pada Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 1442 H/2021 M. Dari pihak terkait juga sudah ada komitmen untuk menetapkan lagi mereka yang sudah terpilih menjadi petugas haji tahun ini untuk keberangkatan musim haji mendatang. Artinya, personel petugas haji yang akan menyertai setiap kloter juga sudah semi final. Dengan begitu, masa setahun ini bisa dimanfaatkan untuk mematangkan kesiapan para calon petugas haji dalam menjalankan tugasnya, maupun dalam berinteraksi dengan jemaahnya.

Sebagaimana diketahui bersama, kalau tahun-tahun sebelumnya bisa dibalang tidak ada interaksi dan komunikasi antara petugas haji dengan para jemaah sebelum keberangkatan haji. Hal ini karena penetapan petugas memang saat masa pelunasan haji. Para petugas haji baru melakukan ta'aruf atau perkenalan dengan jemaah saat diundang syawal dan pelepasan haji setiap KBHU dan saat pematangan kloter. Dengan begitu, mereka belum saling mengenal. Sedang sekarang, kalau sudah dirancang kloter dan tugasnya, mereka bisa membangun komunikasi lebih dini dengan pertemuan rutin dalam rentang waktu sekitar satu tahun. Melalui berbagai pertemuan rutin selain jadi saling kenal sejak awal juga bisa untuk melakukan persiapan terkait manasik haji maupun secara teknis. Dengan demikian, saat keberangkatan haji nanti persiapan benar-benar sudah lebih matang.

Kita semua pasti berharap, pandemi Covid-19 segera berakhir dan kehidupan benar-benar jadi normal seperti dulu. Khusus terkait ibadah haji, harapannya tahun depan sudah bisa dilaksanakan seperti tahun-tahun lalu. Jumlah kuota jemaah diharapkan tetap, tidak ada pengurangan, syukur ada tambahan. Dengan begitu tidak ada perubahan signifikan komposisi kloter. Dan semua yang sudah dipersiapkan sejak awal betul-betul bisa dilaksanakan dengan baik. Semoga! □◻

'New Normal' dalam Bingkai Budaya

Amos Setiadi

1. Mengurangi biaya energi. 2. Mengurangi biaya energi. 3. Mengurangi biaya energi. 4. Mengurangi biaya energi. 5. Mengurangi biaya energi. 6. Mengurangi biaya energi. 7. Mengurangi biaya energi. 8. Mengurangi biaya energi. 9. Mengurangi biaya energi. 10. Mengurangi biaya energi.

Pemerintah sedang menyiapkan tatanan baru beradaptasi (kenormalan

(kerendahan hati).

Pengekangan Diri

Andhap asoring manah yang menuntun kita supaya Kang Murbeng Dumadi sungguh-sungguh *mawana* dalam diri kita. Ketekadan hidup tata batin yang terpusat pada Sing Gawe Urip (*eling*) sebagai kenormalan baru melandasi tata lahir yang mengarah. Kebiasaan yang selama ini dikuasai pemuasan *ëaku* akan mengalami pengekanan diri dalam berbagai hal. Mari masuk dalam kenormalan baru dalam tata lahir dan tata batin supaya kita mampu melihat (*weruh*) dan bisa memperhatikan (*maspadakake*), mendengar (*krungu*) dan bisa mendengarkan (*ngrungokake*), merasa (*krasa*) dan bisa merasakan (*ngrasakake*), sadar (*rumangsa*) dan bisa menyadari (*ngrumangsan*), mengerti (*ngerti*) dan bisa menyadari pengertian (*ngerteni*).

Manusia menyadari kediriannya di hadirat Sing Gawe Urip bahwa manusia itu bukan apa-apa dan Gusti adalah segala-galanya. Kesadaran inilah yang dinamakan *eling* dan seharusnya menjadi pangkal dari seluruh perbuatan sehari-hari di masa kenormalan baru. Kenormalan baru terhadap Kang Murbeng Dumadi, terhadap sesama manusia, terhadap semua makhluk. Kenormalan Baru dalam cahaya rohani, keheningan jiwa mendorong terciptanya Memyay Hayuning Bawana. Jogja Istimewa. □◻

*) **Dr Amos Setiadi**, Dosen Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Anggota Paguyuban Budaya Pamestri Wiji.

Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opinikr@gmail.com dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayan pengirim ke akun pribadi. Terimakasih



KR-JOKO SANTOSO

baru). Tatanan baru yang bersifat tata lahir memerlukan *lambaran* tata batin. Tajuk Rencana KR Sabtu (23/3) berjudul *ëEling lan Waspada* dan sabda Ngarsa Dalem HB X *Manekung Maneges ing Gusti* (KR, 21 April 2020) merupakan *pitutur* modal hidup dengan *lambaran* tata batin dalam menghadapi pandemi dan paska pandemi virus Covid-19. Paduan tata lahir dan tata batin dalam kenormalan baru akan membangun pengekanan diri dalam segenap hal (*ngripta raga*) untuk meraba mana yang dinamakan arti kehidupan yang seharusnya dalam *andhap asoring manah*

Penyaring Air

Di masa pandemi Covid-19, pertanian perkotaan dalam skala rumah tangga tumbuh dengan pesat. Pertanian perkotaan dapat dipadukan dengan halaman atau atap bangunan. Di perkotaan padat, atap bangunan mengambil bagian luasan yang besar hingga 90%. Manfaat pertanian perkotaan di atap: (1) meningkatkan kualitas udara dan air (1 m² atap bertanaman dapat mengikat 0.2 kg partikel dari udara per tahun); (2) Meningkatkan kualitas air. Sistem akar pada atap bertanaman mengandung bakteri dan jamur yang berlaku sebagai penyaring air alami melalui proses bioremediasi dan phytoremediasi

(3) Mengurangi panas. Atap bertanaman tetap sejuk ketika terkena panas

Seni Daring di Tengah Pandemi

Indra Tranggono

DALAM kondisi apapun, seniman atau pekerja seni selalu dituntut kreatif. Melahirkan karya berkualitas. Begitu juga di tengah krisis ekonomi akibat pandemi virus korona Covid-19. Difasilitasi Dinas Kebudayaan DIY, lebih dari 150 kelompok seni dan tokoh-tokoh seni berkarya secara daring (dalam jaringan alias online). Sebelumnya mereka mengirimkan proposal yang diseleksi oleh Dinas Kebudayaan DIY.

Program ini bisa disebut *ëgelar* seni masa darurat. Frasa darurat mengacu pada keadaan tidak stabil akibat ada tekanan secara eksternal. Virus korona Covid-19, menjadi penyebab kedaruratan itu, baik secara medis, sosial, kultural maupun ekonomi. Dampak krisis itu juga dirasakan para seniman dan pekerja seni. Mereka kesulitan menemukan ruang aktualisasi diri melalui ekspresi seni sekaligus mendapatkan penghasilan dari jasa kreatifnya.

Dalam situasi darurat itu, Dinas Kebudayaan DIY membuka diri untuk bekerja sama dengan para seniman dan pekerja seni se DIY. Gairah mengikuti program ini sangat besar. Ratusan proposal masuk. Setelah diseleksi Dinas Kebudayaan DIY, terpilih lebih dari 150 proposal.

Karya para seniman dan pekerja seni tersebut akan ditayangkan di Youtube atau *streaming* pada pertengahan sampai akhir Juni 2020. Karya-karya tersebut berupa: tutorial seni/budaya, pemeran senirupa, pentas drama, pantomime, seni boneka, monolog, komedi/lawak dagelan mataram, ketoprak, musik, tari, wayang dan lainnya. Durasi 5-45 menit. Mereka tetap menjalankan protokol kesehatan selama proses penggarapan berlangsung.

Berpikir Visual

Seni dalam jaringan internet merupakan genre yang berbeda dengan seni konvensional (bertatap muka langsung

dengan penonton). Perbedaannya meliputi: watak media audio-visual, sistem tayangan yang menggunakan internet, pendekatan estetika (penggarapan yang disesuaikan dengan karakter media yang cenderung filmis). Tentu karakter penonton (*warganet/netizen*) yang serba ingin cepat tahu dan tidak terlalu setia pada pilihan tayang.

Dalam proses kreatif, persoalan utama seni daring adalah cara berpikir visual. Artinya kreator dituntut mampu menyusun gagasan sosial dan gagasan estetika (simbol-simbol) secara visual, sehingga gagasan dan pesan sosial gampang ditangkap penonton. Namun jika masih menggunakan pendekatan konvensional (verbal dan gaya panggung) mereka akan kesulitan membangun citraan-citraan visual dan auditif. Sajian jadi bertele-tele, memakan durasi panjang, monoton, dan membosankan. Seni visual dan auditif bersifat menonjol

langsung atensi dan emosi penonton. Semiotika (sistem tanda simbolik) disusun secara logis. Ringkas, padat, jitu dan jelas dalam berkomunikasi.

Budaya Tanding

Selama ini, tayangan sensasional lebih digemari penonton dan berpotensi viral daripada sajian yang serius dan menuntut orang berfikir. Misalnya soal kriminal, gosip, isu politik yang panas, mistik, seks, dan komedi. Hal ini jadi tantangan bagi Dinas Kebudayaan DIY dan para seniman yang berkarya secara daring untuk menciptakan budaya tanding.

Artinya, sajian seni dengan konten serius bisa diolah secara bagus dan menarik, sehingga mampu berhadapan dengan paket-paket lain yang sensasional. Budaya tanding yang diberikan berupa pengkayaan konten dan cara pandang yang berbeda (dari kaca mata budaya).

Menjadi nilai yang penting, jika sajian produk Dinas Kebudayaan DIY itu nantinya mampu merebut perhatian *warganet*. *Warganet* akan mendapatkan asupan gizi budaya, bukan sekadar hiburan dan sensasi. Ada proses edukasi. *Warganet* didorong untuk memberi perhatian pada konten-konten bernilai.

Ke depan, tradisi baru seni daring ini bisa dikembangkan baik secara isi (persoalan tematik), teknik penggarapan, keragaman sajian, jangkauan sasaran maupun politik anggaran. Sudah saatnya kreator seni menjadikan dunia maya sebagai lahan kreatif. Sudah saatnya pemerintah memfasilitasinya. Ada sinergi kreatif yang menguntungkan publik. □◻

*) **Indra Tranggono**, praktisi kebudayaan

Pojok KR

Fajar Gegana resmi jadi Wabup Kulonprogo. - Selamat dan semoga sukses menjalankan amanat.

Positif Covid-19 naik tajam. - Peringatan keras bagi kita semua!

UGM melejit ke peringkat 250 dunia. - Bravo untuk segenap civitas akademika.

Beraksi

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Konsultasi Virtual Gratis UNALA

UNALA adalah program kesehatan bagi remaja di DIY yang didukung oleh United Nations Population Fund (UNFPA) dan Pemerintah Kanada di bawah naungan Kementerian Kesehatan dan Bappenas RI. UNALA yang bermakna 'Remaja yang Bertanggung jawab' saat ini dikelola di bawah manajemen Siklus Indonesia.

Dalam situasi wabah Covid 19, remaja mengalami berbagai situasi baru mulai dari situasi belajar, interaksi di dalam keluarga, dan ancaman

penularan Covid 19. Oleh karenanya, UNALA menyediakan layanan agar remaja tetap bisa di rumah dan sehat, dengan mengakses layanan konsultasi kesehatan secara virtual, melalui aplikasi Zoom & WhatsApp. Remaja tidak dipungut biaya/gratis dengan menghubungi nomor layanan UNALA atau menghubungi IG UNALAYOUTH. Pendaftaran dan konfirmasi layanan di Customer Line UNALA 0811-2555-390/IG unalayouth. □◻

Henri Puteranto, Konsultan Program UNALA.

Pustakawan Yoga Peduli

BELUM lama ini pustakawan yang tergabung dalam Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) DIY menaruh perhatian terhadap masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Mereka yang berprofesi atau berkarya di bidang dokumentasi, perpustakaan, dan informasi itu melakukan aksi sosial 'Pustakawan Peduli', sebagai bentuk kepedulian pustakawan di DIY terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Gerak cepat IPI DIY dengan menggelar penggalangan dana yang dimulai pertengahan Mei lalu mendapat respons positif dari anggota. Usai dana terkumpul, pengurus IPI DIY menyalurkan kepada anak-anak yatim, pengemudi, becak dan pemulung.

Kepedulian dari berbagai pihak terhadap masyarakat yang secara nyata terdampak secara ekonomi dalam situ-

asi pandemi sekarang ini amat dibutuhkan. Gerakan sosial dari elemen masyarakat dan beragam profesi seperti profesi pustakawan yang kesehariannya berkecimpung di bidang layanan perpustakaan dan dengan kesadaran terjun ke lapangan melakukan aksi sosial patut ditindaklanjuti oleh elemen masyarakat dan profesi lainnya.

Aksi sosial itu juga merupakan cara mendekatkan diri kepada masyarakat agar profesi pustakawan makin dikenal kalangan luas. Masyarakat tentunya akan menilai bahwa profesi dikenal bukan karena sebuah profesi populer di tengah masyarakat, namun juga ketika anggota dalam profesi itu mempunyai nilai kesetiakawanan yang tinggi. □◻

FL Agung Hartono SSos Pustakawan ISI Yogya.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 556660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanrkyk23@yahoo.com, iklanrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685

(Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta. **Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulhul Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.